



Kejari Masih Menunggu Hasil Audit BPK

RENGAT (RP) - Kejaksaan Negeri (Kejari) Rengat masih menunggu hasil audit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Riau atas dugaan korupsi senilai Rp2,8 APBD Inhu 2011 dengan tersangka Rudan Pu. Sementara, dokumen yang disita dari Kantor Inspektorat Kabupaten Inhu beberapa waktu lalu sedang dalam proses permintaan izin sita dari Pengadilan Negeri (PN) Rengat.

“Berbagai dokumen untuk melengkapi hasil pemeriksaan terus dilakukan. Namun, yang sangat penting dalam dugaan korupsi ini, yakni hasil audit dari BPK RI

Perwakilan Provinsi Riau yang belum ada,” ujar Kajari Rengat Alexander Roilan SH Mhum melalui Kasi Pidsus Roy Modino SH, Kamis (11/9).

Menurutnya, dokumen yang disita di sejumlah instansi di lingkungan Pemkab Inhu termasuk menggeledah Kantor Inspektorat, merupakan alat bukti tentang adanya pencairan. Bahkan alat bukti yang ada sudah dinilai cukup atas pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap dua orang bendahara yang sudah sejak satu tahun lebih ditetapkan sebagai tersangka. (kas)